

GENIUS



DR. LOUIS '87

KUNG HEI
FAT CHOY

Edisi 10

Februari 1987

PAKIN Surabaya

TIDAK UNTUK DITJUAL — UNTUK KALANGAN SENDIRI

MAJALAE BULANAN

— GENIUS —

(GEMA KONFUSIUS)

Jl. Kapasan 131, Surabaya - 60141

SUSUKAN REDAKSI GENIUS

1. Pelindung : Ketua PAKIN SURABAYA
2. Penasehat : Segenap pengurus PAKIN SURABAYA
3. Penyunting : Satrya D.T.
Go Heng Ling
Go Tjiah Kang

KEBAKTIAN-KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU di KOTA SURABAYA

Tempat : Lithang BOEN BIO (Jl. Kapasan 131)

Waktu : Setiap hari Minggu

- pukul 07.00 untuk anak-anak

- pukul 09.00 untuk remaja dan dewasa

Tempat : Lithang PAK KIK BIO (Jl. Jagalan 74-76)

Waktu : Setiap hari Minggu

- pukul 07.00 untuk anak-anak

- pukul 08.00 untuk remaja dan dewasa

MARI KITA JADIKAN BULANAN GENIUS INI SEBAGAI SARANA
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN
MENULIS SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI KONFUSIAN
INDONESIA SEUTUKNYA



Hanya Kebajikan Tuhan Berkenan,

Mula sekali, kami ingin berucap "selamat tahun baru Imlek - 2538" kepada segenap sidang dewan pembaca dan simpatisan GENIUS, baik di dalam maupun di luar kota Buaya. Semoga dengan kehadiran "kelinci" ini kali, banyak harapan bisa berbuah sukses

Moga-moga pula dalam masa "kelinci" tahun ini, GENIUS lebih mampu melayani hasrat sidang dewan pembaca dan simpatisannya. Terkait dengan maksud ini, kami mengharap kepada sidang dewan pembaca dan simpatisan GENIUS - baik bagi yang saban bulan menerima paket maupun bagi yang tidak secara teratur menerima - untuk dapatnya menyempatkan waktu dan energi guna memberikan respon pada kami; surat-surat simpatisan, semisal. Hal ini akan merupakan suatu "barometer" tersendiri buat kami, sampai di mana keberadaan GENIUS diterima oleh sekelilingnya. Semoga asa kami ini tidak menjadi hanya "semoga" yang mengambang dan berlanjut hilang bagai tak pernah ada.

Kami sampaikan selamat pula atas terbentuknya kepengurusan PAKIN Surabaya putaran '87-'89. Semoga dengan kepengurusan baru ini, kita bisa lebih bersemangat dan terarah dalam memekarkan kuantitas dan kualitas umat hingga bisa terlahir lebih banyak lagi Konfusian Indonesia nan sejati.

Penutup kata, kami taburkan rasa kasih kami pada tc. Djony (penyumbang 450 lembar kertas untuk cover), tc. Pauzar W. (Jakarta Selatan), dan tc. Hendra serta tc. Pee Mong (masing-masing dari Surabaya), sebagai penyokong-penyokong GENIUS bulan ini. Siancay

WATAK SEJATI, SEBUAH SUDUT YANG LAIN :C. ANGG

Anda tahu, saya tahu, kita semua juga tahu, bahwa Watak Sejati itu pada dasarnya adalah baik. Hanya kita tidak pernah bisa tahu, apakah pada babak selanjutnya Watak Sejati itu akan dapat tetap bertahan pada ciri asalnya. Ini bukan berarti bahwa berat mengikuti Watak Sejati itu sulit. Cuma seperti sabda Nabi "Aku belum pernah melihat seseorang yang mencintai Kebajikan perti mencintai keelokan".... Inilah hukum yang dengannya jujur tanpa munafik-munafikan harus diakui kebenarannya. Dengan demikian, hukum ini tak berlaku tentunya bagi mereka yang telah mencapai Puncak Iman, seorang Nabi misalnya.

Memang, hukum-hukum agama kita adalah hukum yang paling manusiawi, yang menerima manusia secara apa adanya, termasuk kelemahan-kelemahannya. Untuk itu, Nabi tidak bersikap kukuh & menghardikan, karena Dia telah menghayati & mengenal hakikat manusia. Maka dikatakan, bila kita tak sanggup, boleh berhenti sebatas kemampuan kita. Sebab yang terpenting adalah tekad kita yang sekuat tenaga untuk dapat hidup sepenuhnya dalam menempuh dan mengikuti Jalan Suci. Tidak berlebihan bila saya mencoba menyimpulkan bahwa agama kita ini adalah agama yang paling demokratis, cenderung tidak otoriter & sarat dengan kata-kata mutlak serta harus. Bagi yang pernah membaca SABDA SUCI, mungkin dapat memahami maksud kesimpulan saya ini. Sebab di sana penuh dengan tanya jawab yang kadang tidak seragam penguraiannya, tapi satu hukumnya. Tidak lain karena manusia itu -dalam hal ini dicerminkan oleh murid-murid Nabi- tidak seragam pribadinya.

Raja Suci Giau, Sun, Bun dan yang lain adalah contoh keteladanan yang selalu ditekankan untuk dikenang dan dijadikan pedoman.

pada azasnya, pertumbuhan Watak Sejati itu ada 3 tahapnya. Ber-
mula dengan meniru teladan-teladan yang baik dan menghafal ki-
tab-kitab yang benar. Pada tahap ini, kita harus berani mencon-
tok tindakan-tindakan yang mulia serta tidak takut untuk memba-
sa sebanyak-banyaknya kitab-kitab yang bermanfaat. Baru kemudi-
an kita dapat mengecil dan merasakan mana yang baik mana yang -
buruk, mana yang benar mana yang salah. Singkat kata, kita men-
jadi manusia yang penuh nalar serta tahu apa yang boleh dan ti-
dak boleh dilakukan. Pada puncaknya, teladan-teladan Watak Seja-
ti itu melebur menjadi darah & daging hingga bersenyawa didalam
setiap tingkah laku kita. Inilah yang saya maksud dengan pertum-
buan Watak Sejati kita.

Untuk jaman sekarang, tentu susahny seperti naik ke langit bi-
la kita berkukuh mengharuskan Watak Sejati kita sanggup meniru
sejara persis Watak Sejati Raja-raja Suci & Nabi-Nabi Agung ja-
man dulu. Ini bukan berarti pada jaman Voyager sekarang Watak -
Sejati kita berbeda atau lebih jelek dibanding dengan Watak Se-
jati ribuan tahun yang lalu. Tapi keteladanan di atas kertas ku
yang perbawanya tentu, bila kenyataan kehidupan ini sendiri je-
las-jelas berbeda dari Jalan Suci. Demikianlah Nabi wanti-wanti
berpesan, 'Siapa setelah memahami ajaran lama dapat menerapkan-
pada yang baru, patut diteladani'. Tidakkah ini sebuah pesan yg
sangat demokratis dan manusiawi? Mengapa mesti malu meniru yang
patut ditiru, dan bangga melakukan perbuatan-perbuatan yang me-
nyimpang, tapi dilengkapi berbagai dalih pembenaran yang nampak
ganggih. Jelas, ulah yang brengsek ini bukan ulah seorang yang
konfusianis beneran.

Jaman dahulu adalah jaman dimana sumber informasi terbatas pada
lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar saja. Hidup dalam du
nia yang praktis serba tertutup mengakibatkan informasi dan se-

gala sesuatu dari luar dipandang dengan curiga dan waswas. Inilah jaman, kalau dapat menonton wayang di kampung sebelah sudah mencak-mencak kegirangan. Bila sehari suntuk berbendi keluar suk desa sudah bukan main bergengsinya. Tapi sekarang, siapa pun pernah mendengar skandal Irangate, bisa-bisa dianggap makin minat intelektualnya. Siapa tidak tahu Hawaii, meski hanya dalam serial TV, mungkin dikategorikan sebagai orang yang patut dikasihani. Memang, dunia makin menyempit seiring dengan arus informasi yang kian deras menyebar. Anak-anak pun tidak lagi mengabdikan keluarga dan masyarakat sekitar sebagai nara sumber satu-satunya, tapi juga merujuk pada media lain yang tidak terhitung banyaknya. Dampak dari kemajuan jaman ini adalah sikap kritis yang harus kita hadapi dengan hati terbuka.

Jadi tak perlu heran, bila cerita-cerita keteladanan nyaris membosankan begitu mampir di telinga anak-anak jaman sekarang. Alasannya biasa, kitab-kitab yang baik & bermanfaat cuma sebagai tempat persinggahan debu. Karena apa yang didengar memang tidak sama dengan apa yang dihadapi. Apa yang dibaca tidak cocok dengan apa yang tengah berlanjeung di depan mata. Akibatnya, gambaran tentang seorang Kuncu yang besar bijaksananya, yang setia pada Watak Sejatinya, hanya menumpuk dalam angan-angan. Maka mereka yang setiap Minggu masih saja menguraikan secara rinci & menghabiskan apa & bagaimana Watak Sejati itu, tanpa pernah terpikir untuk menyetimbangkan dengan kecenderungan arah jaman, bisa jadi, nasibnya akan mengikuti jejak komidi monyet yang kian terdesak posisinya. Tidak lain karena apa yang didengar dengan apa yang dilihat dan ditemui itu harus merupakan suatu keselarasan dan keutuhan yang tak dapat dipisah-pisahkan. Ceritakan apa itu lurus, lalu ambillah sebuah penggaris yang betul-betul lurus dan tunjukkan inilah yang dimaksud dengan lurus itu. Dengan demikian

... takkan pernah terjadi kita semua mengeluh tentang betapa su-
karnya mengajak umat bersama-sama menempuh Jalan Suci yang dike-
lakan tidak jauh itu.

Ahir kata, perkenankanlah saya mengucapkan Selamat Tahun Baru
1966 pada segenap pembaca. Tak lupa saya berharap, jangan bi-
rang-biar pada jaman sekarang sangat langka mendapatkan tokoh
yang secara nyata dapat diteladani tidak saja kata-katanya, tapi
juga perbuatannya; walau yang kita hadapi selama ini selalu ti-
lak luput dari kontradiksi dan dilema yang memusingkan kepala--
inilah pertanda dari kehidupan yang sejati, yang harus kita ge-
nuti dan akrabi. Lebih daripada itu, adalah sebuah kesempatan
yang cuma sekali dalam hidup untuk membuktikan, bahwa kita ti-
dak menyeleweng, kita tidak berubah. Ya, kita betul-betul dapat
hidup dalam ketengahsempurnaan sesuai kemampuan dan jaman. Badai
dan prahara yang kian beringas dan tak bersahabat, perlunya cu-
sa untuk menguji ketahanan Watak Sejati kita. Akan taban ujikan
kita semua? Inilah sudut lain dari Watak Sejati, tanpa berniat
mempermasalahkan sampai pada tahap pertumbuhan keberapakah ke-
mampuan kita.



TOP PRESS
++++++

Bagi yang ingin memiliki GENIUS edisi 1 - 8 (edisi 86),
masih cukup tersedia BUNDEL GENIUS '86 dengan h a r g a
Rp. 3.500,00 per buku (8 edisi).

Uang hasil penjualan ini akan sangat bermanfaat untuk
peningkatan mutu dan jumlah serta wilayah peredaran ma-
jalah GENIUS kita.

2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Surat - surat ke Si Genius

Red. Ttk,

- Selamat tahun baru Israh 2536, semoga kita semua dapat meningkatkan prestasi. Harus bant penguas GENIUS seperti lebih jaya dan bertekad lebih kuat dan para pengarangnya.

- Hay, hay, surat sudah siap sebelum awal dari ya, Jakarta, your "cokop"!!...tidak pernah tahu dan jangan diberi GENIUS. Dengan awal tersebut telah red. apakah tak mungkin di Jakarta. Selur dan bunt te. Jakarta) semoga sukses selalu color tulis-menulis menulis, Okey

- Akhirnya, semoga GENIUS mampu menginspirasi seluruh pembacanya di negeri tercinta ini. Sukses.

Pausar W. - PAKEM Jak-wal

- Trin's banyak buat te. Pausar atau kartu tahun barunya yang "cokop", Red. jadi bingung anda dari PAKEM, Jakes atau Jak-bar, rick F

- Hello ur. Jakarta. Bagaimana perkembangan, kenapa masih di buk "cokop" ? Wih, ada saja selur buat anda.

- Kapan red. pen kemilau, sekali lagi trin's.

Red. Ttk,

Selamat TAHUN BARU, saya senang dan kagum oleh karya-karya orang yang sudah dituangkan ada Be./Ba./Zs., tapi di GENIUS kok jarang? Pemuda 09 Jakarta

- Hello Hake-hake/Paku-huhu/Saling-saling kagak ya sudah-sudahnya bisa ikut memajukan GENIUS ? Red. dan semoga berhasil tahun apa pengembangannya.

** Bunt te. Hendro F. (Semarang) tulis'nya juga kartu th. baruan.

-- SILAKAN UTARAKAN PERTANYAAN, IDE, CAR
-- KRITIK, YANG MEMBAKUN ISI GENIUS.
- FOR, LUTAN

Susunan Pengurus PAKIN SURABAYA

****Masa Bakti 1987 - 1989****

KETUA	: Liem Tiong Yang	PEMBANTU UMUM :
WK. KETUA I	: Chandra Anggono	1. Kwan Sioe Ging
WK. KETUA II	: Ir. Fandy F.	2. Drs. Budi Wijaya.
PENULIS I	: Linda Dewi T.	3. Go Ka Pia - Sie Dokumentasi
PENULIS II	: Lilysetiawati T.	4. Tan Kok Bing - - Sie Musik
BENDAHARA I	: Tee Tek Liang	5. Tan Djing Meng - - Sie Produksi
BENDAHARA II	: Hendra Yudiono	6. Swandayani T - Sie Humas
		7. Silvia - - -
		8. Go Tjiah Kang - -
		9. Satrya D T - -

DENGAN JIWA KEPELOPORAN, MARI KITA BERSATU

MENEKAKKAN SENDI-SENDI KONFUSIANI

DI PERSADA NUSANTARA INI

PERINGATAN!
KAMU YG SALAH! KAMU YG SALAH
INI TUGASMU KAMU!
INI URUSANMU BUKAN URUSAN SAYA



diambil dari :
buku karikatur "INDONESIA 1967-1980"

-- C.M. SUBARTA --

YANG BEGINI INI JANGAN ADA DI PAKIN

diorganisirkan untuk OBMUS oleh:
JOHANZA (PAKIN KARAMAH)

KENAL



TOKOH



Nama lengkapnya, Subagio Taniwidjaja, terlahir di Pare Kediri 14 Juni, 62 tahun yang lalu. Dan sejak 5 Oktober 1986 lalu resmilah sudah beliau menyandang predikat Kausing. Meski terasa berat karena memikul tanggung jawab, tapi beliau pun merasa bahagia dan bangga karena mendapat kepercayaan membantu menyebarkan firman Tuhan melalui Nabi Khongcu.

Karyawan swasta yang punya setengah lusin putra putri ini, kini sedang menjabat sebagai ketua sie kebaktian dan penulis MAKIN Surabaya.

Salah satu program sie-nya adalah tukar-menukar pengkhotbah -se Jatim, tapi sampai kini belum tampak hasilnya. Meski beliau sudah mencoba menghubungi MAKIN-MAKIN yang ada di Jatim, tapi nyatanya belum mendapat tanggapan serius. Dan beliau berjanji akan terus berusaha merealisasikan program ini, misalnya dengan beranjangsana ke MAKIN-MAKIN yang ada untuk mengedarkan pendekatan.

Kausing yang punya hobi membaca dan berolahraga ini, ternyata menyadari juga pentingnya arti regenerasi. Hal ini terbukti dengan tampilnya 1 pengkhotbah muda di BOEN BIO setiap bulannya. "Ya, sebagian sudah 'boleh' walaupun masih kurang sempurna dan masih perlu belajar", begitu pendapatnya tentang

pengkhotbah-pengkhotbah muda yang sudah tampil selama ini. Proses regenerasi ini akan terus beliau upayakan secara bertahap dan kontinu; dan ini dilakukan secara intern dalam sekei kebaktian dulu.

Penyelenggaraan kebaktian di Pasuruan oleh BOEN BIO, dinilai-lainya terlalu pagi, mengingat keadaan BOEN BIO sendiri masih belum ada kemampuan dan persiapan yang memadai. Namun terpenggil oleh rasa solidaritas sebagai sesama umat Khonghucu, dan melihat keadaan umat Pasuruan yang amat memerlukan uluran tangan, untuk sementara ditangani dulu menurut kemampuan yang ada, sampai Pasuruan dapat berdiri sendiri.

Tentang PAKIN Surabaya dewasa ini, beliau anggap memang memiliki aktivitas dan kreativitas yang baik, tapi masih belum seperti yang diharapkan. Meski demikian beliau tetap menghargai segala jerih-payah dan pengorbanan muda-mudi PAKIN ini. Pada PAKIN kepengurusan '87-'89, beliau harapkan agar menitikberatkan pada:

1. Disiplin waktu dan pantang "jam karet".
2. Sadar dan bertanggung jawab akan tugas yang dibebankan dan tak cepat bosan; tak saling iri, bertenggang rasa dan bergotong-royong.
3. Ingat: "Janganlah merasa lelah menjalankan tugas dan berhuatlah dengan penuh Satya" (Sabda suci XII:14)
4. Berupayalah memperbanyak umat/anggota dengan jalan sebaik-baiknya.

Tak lupa kepada GENIUS beliau sarankan agar lebih giat cari sponsor/iklan agar lebih cantik dan berbobot luar-dalam. Dan kepada seluruh pembaca GENIUS, diucapkan: "SELAMAT TAHUN BARU IMLEK 2538 - SIN CUN KIONG HIE BAN SU JI IE".

DI BAWAH GEMBOK DAN KUNCI

Percakapan ini terjadi di dalam sebuah sel penjara. "Mengapa anda ditangkap?"

"Entahlah. Ini untuk yang ketiga kalinya. Saya ditangkap pertama kali pada 1924, tidak lama setelah Lenin meninggal. Ketika itu, saya bekerja di sebuah pabrik. Seorang komisaris politik memberi tahu kami: Kamerad Lenin wafat, kita berkabung secara nasional. Semua pabrik ditutup, orang mengirimkan ratusan ribu karangan bunga. Nah, saya nyeletuk: 'Kamerad Komisaris, dengan biaya begitu besar, kita tak hanya bisa menguburkan Lenin, tetapi juga seluruh Partai Komunis!' Saya dipenjarakan 10 tahun.

Keluar dari penjara, saya bekerja di pabrik lain. Stalin meninggal, perubahan besar terjadi, dan Beria ditembak. Pada suatu hari, pimpinan partai di pabrik menugaskan saya: 'Ivanov, turunkan potret bandit itu!' Tapi, kalian tahu, di pabrik biasanya ada banyak potret. Saya bertanya, potret yang mana. Untuk pertanyaan itu saya dijejlokar ke dalam penjara.

Kali ini di dalam bui saya berjanji takkan bicara seenaknya lagi. Saya tak mau terlibat urusan politik lagi. Akhirnya saya bebas. Dalam sebuah perayaan 1 Mei, saya berbaur bersama karyawan pabrik. Pimpinan menugasi saya membawa potret besar Krushchev. Di belakang saya rupanya ada seorang kawan yang mabuk, dan terus-terusan menginjak tumit saya. Lama-lama saya kehilangan kesabaran. Saya berbalik padanya, dan mengancam: 'Jika kamu menginjak tumit saya lagi, kepalamu akan saya pukul dengan potret badut ini'. Saya ditangkap dan diganjar 3 tahun penjara."

dari MATI KETAWA CARA RUSIA

TTS untuk ADIK



MENDATAR :

1. Rumah kebaktian pada Nabi Khongcu, tanpa gambar / patung.
6. Sasret, mau
7. Kitab yang mendasari agama KHC.
8. 2 huruf mati
9. Dupa bergagang besar (utk upacara besar)
10. Singkatan Kaku.
11. Jabatan kehormatan (sesepuh) dalam agama kita (dibaca dari belkang)

MEMURUN :

1. Penulis kitab BINGCU
2. Langit (a = o)
3. Ke-aku-an
4. Panggilan kepada anak (a = i)
5. Sebuah Bank pemerintah.

kir: Hendra Y.

KETENTUAN :

- Berlaku untuk adik-adik di SD & SMP
- Diutamakan bagi adik-adik yang aktif datang mengikuti Ke-baktian.
- Jawaban ditulis diatas kartupos, sudah harus sampai di ta ngan Redaksi selambatnya tgl 22 Pebruari '87
- Disediakan 2 hadiah menarik untuk 2 orang pemenang.



Bursa Puisi



KELINCI

Diriku senada dengan
 denyut nadi alam semesta
 Dalam ketenangan dan kesendirianku
 Sayup kudengar melodi-melodi jiwa
 Kujauhi segala...
 perbedaan pendapat dan kebajikan
 Ku patuhi keangkuhanmu menyesuaikan diri
 Ku warnai kata-ketaku
 dengan warna yang lembut
 Akulah lambang harmoni
 dan ketentraman batin
 Akulah si Kelinci.

(N.N.)



VALENTINE'S DAY

Aku pernah berangan-angan
 Berbagi cerita di hari ini
 Kutunggu kesempatan itu
 Hampir dapat aku raih
 Malang tak dapat kutolak
 Angan-angan tetap menjadi angan-angan
 Yang kian memudar
 Seirama berlalunya waktu

Frankie Sio

Feb 14th, 1987.

RAPUHNYA SEBUAH HATI

Sebungkah karang
 Gersang di tengah samudra
 Di pagut montari
 Di gayut malam yang dingin dan sepi
 Tegar
 membisu menentang sejuta badai

Ah,

Kepada siapa dia merti meratap
 Mengadu tentang kesendiriannya
 Kalau dia selalu sendiri

Buat Tch. Tan Kok Bing
 Dengan penuh acipati



DAFTAR ISI

Sebelum kita mengenal kalkulator telah ada beberapa alat hitung biasa:

- Sipoas/Abacus yang bentuknya masih banyak digunakan.
- Alat hitung Pascal, merupakan alat hitung plus dan minus.
- Hister hitung/Slide Rule, ini merupakan dasar dari logaritma.

Bentuk kalkulator yang sederhana/bukan Scientific Calculator hanya mempunyai fungsi kunci-kunci sebagai berikut:

- Bilangan \square - \square
- \square , \square , \square , \square .
- \square
- \square (Memory plus)
- \square (Memory Clear).
- \square (Memory Recall/Clear).
- \square (Decimal)
- \square
- \square (Memory minus).
- \square (Memory recall).
- \square (Clear).
- \square (All Clear).

Cara-cara sederhana penggunaannya adalah sebagai berikut:

DIVISI

Dibaca

$$24 \div 5,4 = 24,4$$

$$27 \div 5,4 = 52,4$$

	Langkah	Hasil
24	\square 4 \square \square 10 \square	24,4
27	\square 27 \square	52,4

Kali

$$25 \times 25 = 25 \times 25 = 92$$

25	\square \square \square \square	92
	\square	65
	\square	25

KURANG

$$17 - 5,6 = 11,4$$

$$25 - 5,6 = 17,4$$

17	\square 6 \square \square 10 \square	11,4
25	\square 25 \square	17,4

KALI

$$13 \times 2 = 91$$

$$15 \times 2 = 105$$

$$27 \times 2 = 189$$

13	\square \square 13 \square	91
15	\square 15 \square	105
27	\square 27 \square	189

Faktor

$1,8^2 =$

$1,8^3 =$

$1,8^4 =$

$3 \times 5 \times 7 = 105$

$3 \times 4 \times 6 = 90$

Desi

$75 : 2,5 = 30$

$86 : 2,5 = 34,4$

$\frac{1}{5 \times 5} = 0,04$

$\frac{2}{5 \times 5} = 0,08$

Persen

$12\% \text{ dari } 1500 = 180$

$\frac{66}{88} \times 100\% = 75\%$

$10\% \text{ ditambahkan } 2500 = 2750$

$25\% \text{ discount dari } 2500 = 1875$

$10\% \text{ dari } 1500 = 150$

$15\% \text{ dari } 1500 = 225$

$25\% \text{ dari } 1500 = 375$

$25\% \text{ dari } 2000 = 500$

$25\% \text{ dari } 3000 = 750$

$25\% \text{ dari } 5000 = 1250$

$\frac{16}{142} \times 100\% = 11,25$

$\frac{156}{192} \times 100\% = 81,25$

$1,8 \times 10 \times 10 = 3,24$

$5 \times 5 \times 5 = 125$

$6 \times 6 \times 6 = 216$

$3 \times 5 \times 7 = 105$

$6 \times 6 \times 6 = 216$

$2 \times 5 \times 5 = 50$

$86 \times 4 = 344$

$5 \times 5 \times 1 = 25$

$2 \times 10 = 20$

$1500 \times 12\% = 180$

$66 \div 88 = 75\%$

$2500 \times 10\% = 250$

$2500 \times 25\% = 625$

$1500 \times 10\% = 150$

$15 \times 15 = 225$

$25 \times 15 = 375$

$25 \times 20 = 500$

$3000 \times 25\% = 750$

$5000 \times 25\% = 1250$

$16 \div 142 = 11,25\%$

$156 \div 192 = 81,25\%$

MEMORI

Sebelum memasukkan angka ke dalam Memory, memory harus dalam keadaan kosong atau nol. Jika pada layar tertera huruf E berarti ada angka yang masih di-memory.

Cara menghapus memory:

Jika pada kalkulator terdapat kunci: - **MC** kita tekan 2x.

- **MC** kita tekan 1x.

$$59 + 5 = 64$$

$$54 + 6 = 26$$

$$50 \times 3 = 150$$

$$\frac{51 + 3 = 12}{256}$$

$$15 \times 3 = 45$$

$$75 \times 2 = 75 (-)$$

$$\frac{60 \times 3 = 180}{150}$$

$$7 + 7 - 7 + (2 \times 3) =$$

$$(2 \times 3) - (2 \times 3) = 15$$

59	+	5	=	64
54	+	6	=	26
51	×	3	=	150
53	+	3	=	11
				256

3	×	15	=	45
25	×	3	=	75
60	×	3	=	180
				150

7	+	7	-	7	+	(2	×	3)	=	15
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

MEMORI

Upayakan untuk menghapus pada angka yang salah tekan.

$$7 - 5 - 3 = 19$$

7	-	5	-	3	=	19
---	---	---	---	---	---	----

MEMORI

Upayakan untuk menghapus angka yang telah kita tulis.

$$5 - 3 = 2$$

5	-	3	=	2
				0

KAPIN

MARI KITA SUKSESKAN MUNAS PERWAKHIN
MUSYAWARAH NASIONAL PERWALIAN UMAT KHONGHUCU INDONESIA

14 - 15 - 16 Februari 1987

- BERSATU KITA TEGUH, BERGERAI KITA RUNTUH -

TAHUN BARU IMLEK TAHUN BARUKU

Tahun Baru 1 Januari 1987 telah kita lalui, kini kita masuki tahun baru lagi. Oh... jangan heran dulu ya, tahun baru yang saya sebutkan ini bukanlah tahun baru 1 Januari 1987 lagi, tetapi Tahun Baru Imlek, Tahun Baru umat Khonghucu.

Tentu dapat kita lihat, betapa bahagia umat Khonghucu didalam Tahun Baru Imlek ini. Dari anak-anak, remaja, sampai orang tua, mereka saling mengucapkan selamat & harapan. Tapi agak lain ya, tahun baru kita ini bila dibandingkan dengan tahun baru atau hari raya agama-agama lain. Di negara kita ini kalau kita lihat hari raya - hari raya agama lain selalu dijadikan Hari Raya Nasional/Hari libur nasional, sedangkan hari raya agama kita....Wah, kalau tahun baru kita ini dijadikan hari libur nasional, tentu lebih meriah ya; pokoknya teman-teman saya, termasuk saya, pasti senang deh. Lihatlah mereka, biar tahun baru ini tidak dijadikan hari libur nasional, mereka tetap merayakan dengan penuh kegembiraan. Sikap-sikap mereka inilah yang membuat saya bahagia.

Oh ya, ada lagi yang membuat saya lebih bahagia yaitu teman-teman yang berlainan agama dengan saya. Mereka ikut merayakan. Ya, ya ... mereka juga ikut merayakan!

Ah, rasanya lucu ya kalau mereka ikut merayakan, tapi bisa juga tidak. Ya ... mungkin ini karena rasa toleransi atau...ah! Itu saya pun tidak tahu, yang jelas mereka ikut merayakan, dan inilah suatu bukti untuk kita, betapa besarnya arti Tahun Baru Imlek bagi umat Khonghucu. Walau bagaimana pun kita tetap mengingatnya. Ya, Tahun Baru Imlek, tahun baruku, tahun baru umat

BUKA

has bicara

- * SILAKAN BICARA APA SAJA
- * ASAL BERTANGGUNGJAWAB :
- * TAK MENGHINA, BUKAN HAL PRIBADI

Khonghucu.

Marilah dengan tahun baru ini kita tingkatkan ketaqwaan kita kepada Tuhan YME dan kita tingkatkan ilmu pengetahuan kita, baik ilmu pengetahuan agama mau pun ilmu pengetahuan umum. S e m o - ga Tuhan memberkati kita.



--- Pauzar W

Marilah. Tak apa tak diperingati secara Nasional. Bersabarlah, karena ini masalah yang amat kompleks & rawan, berkaitan erat dengan masalah politik. Untuk itu, mari kita terlebih dahulu membina diri membantu pemerintah kita meredakan prebaya. Kalau kewajiban telah kita laksanakan dengan tulus dan sungguh-sungguh, hak itu akan datang dengan sendirinya. Percayalah !

ADWW !!! OUWW !!! _ _ _ cjdw.

Suatu hari, seorang guru wanita sedang menguji muridnya untuk melengkapi suatu kalimat.

GURU : Cinta kepada orang tua disebut Hawa atau Bak ...

OTEBE : Bak ... pau

GURU : Hubungan antara pemimpin dengan pembantu dalam "5 hubungan kemasyarakatan" disebut Kun ...

OTEBE : Kun ... thau

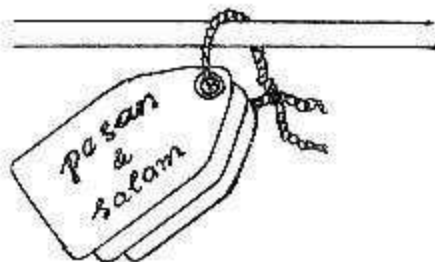
GURU : Ibu guru cantik dan manis seperti Lydia Ka ...

OTEBE : Ka ... cau-balau

GURU : Otebe seperti Ker ...

OTEBE : Ker ... tas putih yang masih suci bersih dan tampan serta pandai.

GURU : Lho kok bisa ???!!!



'met hari jadi buat nonik² t
Lilis S. (07-02)
Loandawati (10-02)
Kwan Siu Geng (29-02)

"Ayo non, di samping pinter
maoak dan masak, anda harus
juga pinter mbangun WAKIN!"

ntuk Ba. Tan, Ks. Subagyo, Tch. Bingky. - Selamat tahun baru 2538 dan selam
at bekerja. Dari Pengelana Ilmu

ntuk Red, Tri Pusaka & Red. Sinar Pancaran - Selamat tahun baru Islik 2538
Selamat berkroasi & berprestasi. Dari Red. Genius

ntuk Staf pengurus PAKIN Surabaya yang baru terbentuk - Wajah baru semanga
baru. Moga-moga hasilnya merupakan kejutan baru... yang positif tentunya.
Dari Red. Genius

ntuk Seluruh anggota NAKIN, PAKIN, WAKIN & Adik-adik. - Selamat tahun baru
Islik 1 Cia Gwee 2538 (29 Jan '87) Dari Hong Ling

ntuk Bs. Tan, Ks. Phwa, Ks. Subagyo, Tc. Bingky I. - Sia Cun Kloug Hie 2538
Hong Pao No Li ? Dari Dalam

ntuk Pengurus PAKIN - Selamat atas munculnya wajah-wajah baru di PAKIN.
Dari Swendayan

Buat Pengurus PAKIN '87 - '89 - Selamat berjuang untuk memajukan PAKIN Sura
baya. Dari Silvia

Vntuk Segenap Konfusien - Selamat tahun baru 2538. Yuk... kita bangun Khong-
hucu. Dari Budi Wijaya

Vntuk Silvia (Hong Ling) - Semoga PAKIN ~~menbuka~~ ^{sukses dalam} lamaran tahun baru '87.
Dari Caryanto/a-Ja

Vntuk Arok-arok Suroboyo - Semoga PAKIN Surabaya tetap jaya untuk selama-l
manya Dari Ahon (Kal-Bar)

To you Wakil Ketua I, C. Anggono - 'met melaksanakan tugas baru. Jangan lupo
traktirnya ! Genius ojek dilali no lko yo ! Thank's For your card, too.
From me; Silvia

Kok Kok Bing - Hai...! masih inget nama orang Cicalak, apa pura-pura lupa,
nich.
Lingye Cicalak/Cimanggis

Meluk So Lian (Manado) - Matur kasuwun jeng atas kunjungannya. Kapan-kapan
aja, kalau kita dapat PORKAS/SSB, kita akan 'terbang' ke Manado. Kompack se-
lalu dariku.
Dari Tjia Gang

Meluk Siok Tien & Susmi - Selamat menempuh hidup baru dan jangan lupa dengan
Boen Bio.
Dari Nyi & Ki Dalang

Meluk Siok Tien & Susmi - 'met menerpuk hidup baru. Kalau Minggu jangan di ru-
mah aja, inget Boen Bio lho !
Love Hong Ling

Meluk Siok Tien & Misue - PF 24 Jan '87. Siap-siap produksi anak-anak Konfu-
sian, ya !
Dari Tjia Gang

Meluk Suk Kiaw - Kalau nyetir yang hati-hati; untung kucing yang kamu tabrak,
kalau orang, gimana ?
Dari Penell

Meluk Bapak Insiriyur - Selamat yo atas wakil ketua II-nya. Kapan nich, mau
kraktif ?
Dari Penell

Meluk teman-teman di manapun berada - Happy Valentine's day buat yang mera-
yakannya. Jangan lupa bawa bunga & coklatnya.
Dari Red. Cewek

Melugo Ketua musikku Kok Bing - 'met ultak ya. Jangan nolak kalau dipilih la
ga jadi ketua musik, nolak rejeki tuh namanya.
Kula Red. Cewek

Meluk Tan Kok Bing - Jangan sampai kepentingan umum menghancurkan kepenting-
an pribadi, tapi juga jangan sampai kepentingan pribadi memporak porandakan
kepentingan umum.
Dari DRM 87

Meluk Rekan Tan Kok Bing - Kepentingan umat sudah dibebankan pada kita, ke-
pentingan pribadi mari kita serahkan pada Tuhan YME.
Dari Satrya

Meluk ke 19 umat baru di Pak Kik Bio - Selamat & berbahagia. Sosialah selalu
pada janji persediaanmu.
Dari DRM 87

Ho Hong Ling dearest - Happy Valentine's day (14.02.87) and I hope you've got
your happiness. I want to be your friend now and forever. Love, Frankie Sie

Meluk Tjia Gang, the drummer - You said that you had never celebrated valen-
tine's day so now you will celebrate it. Happy valentine's day !!
Dari Frankie Sie

Pour 'Pau Jakarta - Hai...! Kita damai yuch ! Khapan and dimana OK.
Calm chayanek dech, cekolang sich (GR tuch).
Lia Ciband

Pro La petite - Never give up then your ten scriptures will finish.

From Kew

Teruntuk Rekan-rekan Boen Bie + Pasuruan - Selamat tahun baru Inlik 2538.
Moga-moga dalam tahun baru ini kita lebih dapat meningkatkan perkembangan
gama Khongbucu sebagai generasi penerus.
Dari Tiang H

Untuk Mbah Dalang - Yo iku sing jenenge adalang abah

Dari Put

Pro Fans Kolenteng Pasuruan (Khusus Pemuda Pemudinya) - Semoga aktif sel
dalam kebaktian maupun kumpul-kumpulnya. Salam kompak persahabatan selalu.

From Ana. Sin

To Bing Bo - Thank's atas khotbahmu pada waktu aku sakit sehingga aku b
lekas sembuh. 'met tahun baru juga

From

Untuk Rini - Kalau nggak ada teman ngajak nich ye ?! Sering-sering ajak-a
dong. Asal jangan hari Sabtu, gawat...?! Canda.

Dari Dik

Untuk Lorentia - Kita "dokter-dokteran", yuk ! "dokteraya" bisa kock ditru
fer ke genius, asal bukan yang...

Dari Tjia G

Buat Jobanka - Trim's atas kritik/sarananya karena genius memang masih bany
kekurangannya. Saya adalah peclata genius juga. Salamku 'tuk mu. Semoga a
pun puas.

Dari Hong L

Kanu Louis - Santusanu untuk Genius selalu kuharapkan & kunantikan.

Salam manis buatmu slalu.

Aku Silv

Hello pembaca setia GENIUS - Apa kalian ada yang kenal dengan Haksu-Haksu
Bunsu-Bunsu dan Kausing-Kausing? Kalau kenal tolong dong sekali-sekali me
ka diajak untuk menyampaikan Firman Tuhan melalui GENIUS. Pokoknya kalau k
ta ajak, mereka pasti bersedia. OK . . .

Dari Pemuda 09 J

To Cie Gianti - Hai 'met jumpa ya lewat GENIUS. Resep yang saya kirim ud
diterima belum ? Kalau resep terlalu panjang atau ada kata-kata yang tid
berkenan, tolong deh dimaapin ya Cie, surat ni ye...

Dari Pauzar



- MARI KITA BERTUKAR PERSAHABATAN LEWAT HINGG NYI
- DISEDIAKAN KUPON KEMUNGKINAN PENGUMUMAN
- KUPON DAPAT DIBALI PADA: POK. DONO LING, 3.000,00 per LEMBU

MENGEKJI MASALAH "AGAMA KHONGHUCU" ; SEBAB-MUSABAB SEKITAR

PERTIDAKSAMAAN DALAM PENDAPAT, DITINJAU DARI MENGAPA dan

HAGAIMANA ITU SEKITAR KILAS — lanjutan —

(kiriman: LIEM SO LIAN - Manado)

- Mengapa "Kepercayaan" ?

Jika kita bertolak dengan latar belakang niat mencari kesa-
maan, maka: apakah mungkin satu agama itu dilepaskan dari ke-
percayaan umat/penganutnya ? Atau, satu agama yang tidak men-
jadi kepercayaan umat/penganutnya ?

Sayang, hal "jika" yang demikian ini susah diterapkan bila o-
rang sudah berbincang akan halnya Agama Khonghucu; itu nampak
benar dalam kemudahan orang untuk hanya menyebut "Agama Khong-
hucu" sebagai hanya kepercayaan. Bukankah memang hanya "keper-
cayaan"; dalam hal ini kepercayaan orang Tionghoa !?

Mestinya bila hendak mengkaji masalah ini orang dapat me-
ninjau segi manusia dan masyarakat serta latar belakang dari
penganut/umat, setidaknya-tidaknya lingkungan di mana satu agama
tumbuh berkembang; sebagai perkara untuk tidak berputar dalam
imaji pribadinya maupun keterikatan oleh informasi terbatas.
Sebagai pembanding, coba kita amati hal berikut:

1. Di daerah berkembangnya suatu agama yang diakui, apakah ti-
dak nampak gejala kebauran timbal-balik antara agama dan
kepercayaan ? Sehingga, bila bukan "agama" yang mempenga-
ruhi kepercayaan manusia dan masyarakatnya, maka tentu se-
baliknya, "kepercayaan" yang ikut mewarnai agama umat dan
penganutnya !

Contoh:

- Kepercayaan bangsa Israel yang banyak dipengaruhi oleh Agama Yahudi.
- Kepercayaan bangsa India yang banyak dipengaruhi oleh Agama Hindu.
- Agama Islam di Jawa (Indonesia) terwarnai oleh kepercayaan masyarakat setempat. (Ingat: sajen, pasar, Dewi Sri, Nyi Loro Kidul, dan sebagainya.)
- Agama Nasrani di beberapa tempat, baik di Afrika maupun di Asia yang banyak terwarnai kepercayaan setempat.

Kapan ini dapat dipisahkan? Kalaupun mungkin "agama" dibuat tidak berbaur dengan "kepercayaan" setempat; toh agama itu sendiri pencipta kepercayaan lainnya! Ya, memang begitu!

2. Masalah umat tradisional yang ikut-ikutan karena arus masyarakat dengan segala aspeknya, dengan umat mengimani dengan segala usaha pendalamannya, juga berperan penting sehingga timbul kesatuan antara "agama" dan "kepercayaan". Lihat kasus: Islam abangan, Nasrani bantuan, Buddha KTP, Hindu Bali-an, dan sejenisnya.

Dari dua pengamatan itu, mungkin sekali toochien sudah mampu melihat masalah Agama Khonghucu itu sebagai "agama" atau selca dar "kepercayaan", dengan sudut mengapa dan bagaimana itu, bu kan ?!?!

Sama seperti yang lainnya, Agama Khonghucu juga tidak terlepas dari gejala kecondongan semacam tersebut di atas; namun yang merupakan karakteristik dari Agama ini adalah:

- Seiring sejalan perkembangannya dengan sejarah peradaban manusia membuat Agama ini begitu erat membentuk kepercayaan manusia dalam masyarakatnya.

- Oleh sarana pendidikan sebagai penghayatan yang lebih mantap, membuat pemisahan antara yang mendalami dan tidak.

(Ingat, sejarah Dinasti Han dan timbulnya masalah Sam Kauw)

- Karena sistem keluarga yang sedemikian maka pada mulanya kebaktian dalam Agama Khonghucu dan peribadatan agamanya berpangkal pada "kebaktian keluarga" yang berlanjut dengan "kebaktian negara", dengan pendetanya mulai dari ayah - pejabat pemerintahan - raja. Ini membuat agama yang satu ini khas berkembang dengan tanpa "lembaga keagamaan" yang "terorganisasi"; dan ini tentunya sadar atau tidak membentuk suatu turun-temurun, waris-mewaris dalam sisi lain perkembangannya, yang pada akhirnya menyuburkan "kepercayaan" dalam masyarakatnya. Ingat, tidak semua menguasai dan "berlisensi" untuk penyebaran Agama ini. Lihat, berapa banyak meja abu dalam rumah umat tradisional Khonghucu, namun berapa di antara mereka yang mengimani dan memfungsikan itu secara tepat ?! Nah, tentu ini membuat mereka hanya berdasar "kepercayaan" mereka saja, lalu orang dengan gampang menyebut itu "kepercayaan Khonghucu". Bukankah Khonghucu itu hanya kepercayaan mereka (bangsa Tionghoa) ? Salahkah, kelirukah ? Sayang, sesungguhnya manusia tak berhak untuk menilai itu !

- Jaman bergerak waktu bergeser, daratan Tiongkok yang kontinental itu pada akhirnya terbuka dari keterisolirannya terhadap dunia luar. Ini membuat masuk dan keluarnya segala pengaruh dalam masyarakat mereka; demikian pula dengan Agama Khonghucu. Agama ini, yang oleh sistem masyarakatnya berkembang dengan kekhasannya tadi, dalam perjalanan keluarnya tentu saja harus menjumpai kelainan lingkungan, oleh ketidakmerataan pendalaman dan imannya. Maka jurang antara yang

tradisional dan yang mengimani makin melebar. Apalagi bila sudah turun-temurun lepas dari sistem perkembangan tradisional ini, maka makin banyak umat tradisional dengan "kepercayaan". Walaupun tidak kurang orang yang mengimani dengan takun, dan ini terlihat, baik dalam kalangan orang Tionghoa sendiri maupun bangsa lain yang menerima Khonghucu; seperti orang Korea, Jepang, Vietnam, dan sebagainya. Namun, orang di luar mereka sudah cenderung untuk hanya menyebut ini "kepercayaan"; dan ini adalah tantangan bagi yang mengimani untuk meluruskannya. Mari toochien, kita bersama mencobanya !

- Mengapa "Tradisi-Budaya" ?

Agama dalam arti sedasar-dasarnya memang tetap merupakan bagian dari pola tingkah kehidupan manusia, dan dengan begini tentu agama ialah fondamen dari tradisi-budaya manusia. Hanya oleh kemajemukan dan kebaruan yang tercipta oleh jaman, susah untuk menarik garis pemisah di dalamnya. Kecuali suatu ketika ada yang berkemampuan untuk memisahkan agama dari manusia (dan apakah ini masih boleh dinamai agama, entahlah), mungkin satu agama dapat tidak berkaitan dengan tradisi-budaya manusia penganut/umatnya. Sebab ini tak mungkin, maka manusia mau tidak mau harus menyadari kenyataan bahwa: dari agama lahirlah tradisi-budaya, atau malah sebaliknya dari tradisi-budaya manusia lahirlah agama ??? Semoga toochien, kita sebagai penganut agama berpijak pada yang pertama !!!

Mengapa dan bagaimana sampai orang hanya menyebut Agama Khonghucu sebagai hanya "tradisi-budaya" orang Cina ? Inilah yang akan kita urai dan analisa.

Sama seperti kedua masalah terdahulu, ini juga berkaitan erat

dengan sejarah dan sistem perkembangan Agama ini, ditambah continental-problem yang mengisolir lingkungan di mana Agama ini pada awalnya berkembang. Meskipun begitu, toh hal ini banyak terbukti juga menjadi masalah agama-agama lain di bumi ini; lihat dan amati:

- Corak dan tradisi-budaya Arab yang bercirikan Agama Islam.
- Ragam tradisi-budaya Barat yang mengikuti arus perkembangan Agama Nasrani.
- Kehidupan tradisi-budaya Hindu yang jelas merupakan manifestasi pengaruh Agama Hindu dan Budha.
- Tradisi-budaya Jepang yang sulit dipisahkan dari Agama Shinto.

Dan bila Agama-agama ini berkembang masuk dalam tradisi-budaya lain, ia juga lalu sulit menghindari dari tradisi-budaya setempat; lihat dan amati:

- Islam di Indonesia dan kelompok Melanesia (Melayu).
- Nasrani di antara suku-suku terasing di pedalaman Asia dan Afrika.
- Hindu dalam perjalanan sejarah perkembangannya di pulau Bali.
- Khonghucu dalam pengimanan orang Korea dan Vietnam.

Hanya karena sekupnya yang berbeda (ingat, Cina adalah 1:5 dari penduduk bumi kita) dan sikor (=situasi dan kondisi) di luar Tiongkok yang menerima Agama Khonghucu belum semenggebu Agama lain (di luar buminya), maka paling menyolok memang terlihat dalam tradisi-budaya orang Cina yang hampir memenuhi pelosok mayapada ini. Dan entah mengapa, lalu begitu cepat orang menyebut: "Oh, Khonghucu; itukan tradisi-budaya orang Cina", tanpa penjajakan yang seksama. Ini merupakan tantangan

bagi kita umat Khonghucu untuk mengajak rekan seiman untuk lebih mengimani agar tidak hanya sekedar sebagai umat tradisional saja ! Walau sesungguhnya, ini juga masalah bagi Agama-agama lain.

Hal ini ditambah dengan mayornya orang Cina di bumi dengan sikap kebangsaan mereka, yang oleh pengamat ahli disebutkan sebagai berikut: "Rasa 'nasionalisme' orang Tionghoa itu lebih mengalami perkembangan kecenderungan ke arah tradisi-budaya daripada ke arah kebangsaannya atau ke arah politik. Ini terbentuk oleh karena mereka adalah ahli waris suatu kebudayaan kuno yang letaknya sangat terpencil dari kebudayaan lain yang agak sama pentingnya, sehingga ini memupuk kebanggaan akan apa yang mereka miliki sekaligus memegang erat ini sebagai ciri khas mereka".

Namun, sesungguhnya oleh perubahan jaman dan perkembangan berikutnya hal ini sudah luntur. Walau eksesnya masih terlihat dengan anggapan bahwa karena tradisi-budaya mereka dibentuk oleh Ji Kauw, yang kemudian dikenal sebagai Agama Khonghucu, orang kemudian mengambil satu keputusan yang keliru dengan menyebut Agama Khonghucu hanya tradisi-budaya Cina.

Sebagai pembelaan dari perkara ini, kita umat Khonghucu boleh menengok kehidupan saudara seiman kita di Korea, Vietnam, Jepang, Mongol, dan sebagainya. Juga dalam negara kita sendiri, Indonesia, umat Khonghucu toh sudah tidak hanya keturunan Cina saja; bahkan di kalangan keturunan pun sudah terlalu banyak yang oleh keadaan lebih bersikap imani ketimbang sekedar tradisi mengikuti budaya saja. Sungguh, sekarang mestinya tinggal sikap ketulusan dari kita semua dalam menilai Agama

Khonghucu itu agama universal, ataukah masih terkungkung oleh kepicikan dengan menyebutnya tetap sebagai tradisi-budaya Cina. Dan, kepada umat Khonghucu memang kita juga dituntut agar memperlihatkan keimanan akan agama kita ini untuk mengikis pengeliruan semena-mena ini, agar jelas proporsinya.

MB: Dalam kalangan antara nabi-nabi utusanNya penyampe Ji Kauw/Khong Kauw ini pun, sesungguhnya tidak hanya orang Han yang sekarang disebut bangsa Cina saja, melainkan dari berbagai bangsa yang kebetulan berkembang dari dan di daratan Tengah (Tiongkok). Lihatlah, Kitab Bingcu bab IVB ayat 1, juga Kitab Suking/Hikayat.

Demikianlah, mengapa dan bagaimana sampai ada sebutan "fil nafat", "kepercayaan", "tradisi-budaya" dalam kalangan kita-kita ini. Dengan ini diharapkan gejala itu terbuka mengapa dan bagaimana, walau baru dalam tingkat pengantar yang se-kilas lintas. Dan tentunya TIDAKLAH DAPAT kita TINGGALKAN SEMAN AGAMA KHONGHUCU dalam iman KEAGAMAANYA; seperti tercantum dalam Sing Sien Ci / KRIAKINAN IMAN umatnya, biar bagaimanapun dalam segala pasang-surut arus perkembangannya. Karena mengapa? Karena dari awalnya agama ini sudah menetapi akan kuasanya melalui wahyu yang turun kepada para nabiNya, serta diterima oleh umatnya sejalan dengan sejarah peradaban mereka sebagai "agama" dalam fungsi dan ketentuannya yang sesuai dengannya.

Sekarang, mengapa timbul "Agama Khonghucu" dan masalah-masalahnya di dalam perluasannya dari keterisoliran agama ini selama beribu tahun? Baiklah kita bahas pada edisi mendatang.

_____ dari: Himp. Naskah Diskusi AGAMA KHONGHUCU
Litheng Tangerang



Cerber IX

Yo Hong yang bekas kawan Cie Khat & Han Stan yang bekas pemberontak akhirnya tinggal di Tay Liong karena merasa tak mungkin mendapat pengpit sebab dia telah berjasa besar dan berkesan. Cie lalu berkenalan dengan utusan Kaisar yang bernama Tang Couw, berasal dari Feng Too. Cie melihat permasalahannya dengan tamunya lalu berbicara mengenai nasib negara. Couw menasehati agar ibukota dipindahkan ke Mitou di Nolan. Usul itu pun didukung oleh Sun Hock.

Esoknya dalam sidang Cie mengemukakan hal itu, Kaisar tak berani menentang, juga para pejabat lainnya, maka ditentukanlah hari dipindahan. Ketika merasa berjalan beberapa saat, muncul Yo Hong & Han Siao. Cie saja dan memperhatikan serta menemuai Cie Liong yang berada di depan walaupun Liong itu musuhnya, lalu memerintahkan Khouw Tie untuk maju menemukannya.

Cie ingin agar Liong mau pindah ke pihaknya tanpa menggunakan kekerasan. Boan Liong mengatakan bahwa ia bisa menolong Cie, lalu ia menyasar sebagai seorang tentara biasa dan berhasil mendekati rumah Cie Liong. Liong sangat terkejut dan mempersilahkan tamunya masuk. Liong lalu menawarkan supaya Liong mau berpindah kepada Cie juga untuk membantu kedua pimpinannya sebagai sebagian perkenalan. Akhirnya Liong meninggalkan kerassnya untuk bersehat pada Cie dengan hanya membawa beberapa pasukannya, tapi ia tak tega untuk membunuh sajakannya.

Yo Hong yang mendengar berita itu langsung mengejar dan meminta Liong agar kembali. Ketika Hong sudah dekat, ia dihadang oleh Cie. Untung pasukannya datang membantu lalu ia melarikan diri ke Wan Sou. Cie Liong diterima dengan baik lalu meneruskan perjalanan ke ibukota yang baru. Tang Couw diangkat menjadi Jendral di Nuping dan menjadi hakim di Lok Yang. Boan Liong di pengabdian Mitouw, Mo Cie & Yan Sun diberi tugas sebagai kepala gudang perbekalan Militer. Semua yang berjasa telah mendapat penghargaan penuh.

Kaisar meminta bantuan kepada Cie Liong, Sun Hock menasehati agar menerima tawaran itu, sebab memperhalalkan kedudukan Kiang adalah kesempatan yang luar biasa dan akan diaman oleh dunia. Maka Cie Liong segera menggerakkan pasukannya. Sementara itu Jenderal Jueoran memberitahu Tangcouw dan Kue Kee akan datang yang memberitukan rasa besar dibalasan pengikut Kaisar. Lalu ditunjukkan untuk pindah ke Shantung tanpa persiapan lebih lanjut.

Tak lama kemudian Jenderal Co Couw, telah ia pengutusan berbuah Tun jatuh meniadakan Cie Khat dan Kue Kee. Hilangnya rasa takut Kaisar dan pengikutnya. Kaisar kembali ke Lok Yang. Tun yang menjaga kota. Kaisar mengucapkan terima kasih dan menghormati kehormatan tinggi kepada Cie. Karena Kue Lee dan perwira-perwiranya tak mau membantu Cie Khat, akhirnya ia pulang ke kampung halamannya seorang diri.

Coh takut kalau Lauw Pie bersaksi dengan Lu Po melakukan serangan. Sun Hioh menasehati bahwa ia mempunyai tiga musuh yang disebut Harimau Bersaing (berebut angsa). Caranya dengan mengirim surat pengangkatan resmi kepada Lauw Pie. Pie diberi gelar Jendral "Penakluk Wilayah Tisur" dan Gubernur, tapi juga dikirim sebuah surat pribadi untuk menyinkirkan Lu Po. Tapi rencana ini gagal.

Sun Hioh mempunyai tiga musuh lain yang disebut Harimau & Serigala, yaitu tiga yang akan membuat sang Harimau wenehan Serigala. Caranya dengan mengirim utusan ke Wan Sut yang menceritakan bahwa Lauw Pie ingin menalukkan semua wilayah bagian selatan. Coh juga mengirim satu pemberitahuan palsu ke Lauw Pie untuk menampakkan Wan Sut.

Sie Hioh mengatakan bahwa itu hanyalah tipu muslihat Coh, tapi perintah kerajaan harus dilaksanakan. Lauw Pie berangkat dengan Kwan Je. Thin Hui tak boleh ikut sebab soka minum-minum. Tan Swan Liang diperintahkan untuk membantu dan mengawasi Hui agar jangan sampai babak-mabutan dengan desiasan Hui tak akan berbuat kesalahan.

Wan Sut yang mendengar Lauw Pie akan menguasai wilayahnya, menjadi marah dan mencari maki Pie. Lalu memberi perintah untuk mempersiapkan tentara sebanyak sepuluh batalyon dibawah pimpinan Ki Leng. Tentara itu berkumpul di daerah Sui di tempat Lauw Pie mendirikan markasnya, di tanah datar membelakangi bukit. Ki Leng berasal dari Shantung, setelah mendirikan markas lalu mencari Lauw Pie. Kwan Je bertempur dengan Leng. Setelah istirahat, Leng menyeruh salah seorang perkiranya untuk menggantikannya. Perwira ini bernama Sun Cheng, akhirnya mati.

Sementara itu Thin Hui mengadakan jamuan makan malam untuk menghormati para perwira siliternya, sebab besok tak ada lagi yang boleh babak-mabutan. Pelayan yang membawa anggur datang menyuguhkan kepada Co Pa, tapi Co Pa menolak sebab ia tidak pernah minum anggur, sebab agama kejaranganya. Untuk menghormati Hui, Co Pa minum segelas. Hui terus minum sehingga menjadi sedikit mabuk dan memaksa Co Pa untuk minum lagi. Co Pa tetap menolak. Karena kehilangan kontrol, Hui berkata bahwa kalau Co Pa tak mau menurut perintahnya, Pa akan dipukul. Satu-satunya jalan Pa harus minta maaf. Pa berkata: "Saudara, kalau anda mau menantang menantu saya, maafkanlah saya". Karena Hui benci pada Lu Po (menantu Co Pa), akhirnya Pa mendapat lima puluh pukulan. Malam itu Pa mengirim surat agar Lu Po melakukan serangan mendadak sebelum Hui sadar dari mabuknya.

Hui yang tertidur di kasarnya, dibangunkan terburu-terburu oleh pembantunya, karena musuh telah memaksa membuka pintu gerbang dari dalam kota. Hui bergegas mengenakan pakaian perangnya, tapi karena masih mabuk, Hui tak dapat berperang dengan baik. Maka Hui disertai oleh sejumlah kecil pengawal bergerak menuju gerbang Tisur. Co Pa datang mengejar tapi Hui berhasil mengosirnya dan menenggelamkan Pa di pinggir parit. Hui lalu lari ke Selatan, meninggalkan keluarga kakaknya menuju markas kakaknya, menceritakan tentang pengkianatan Lu Po.

Kwan Je menanyakan janji Hui yang akan menjaga kota tapi ternyata sudah dikuasai musuh sedang istri kakak terkurung. Thin Hui yang diliputi rasa penyesalan, mencabut pedangnya dan akan membusuh diri. Lauw Pie langsung menangkap pedang Hui dan memeluknya. Berkata: "Saudara itu seperti kaki dan tangan, istri dan anak seperti pakaian yang kita pakai. Anda bisa menjahit pakaian yang robek, tapi siapa yang dapat menyambung kaki/tangan yang putus? Kita bertiga telah bersumpah untuk sehidup semati. Di samping itu kota Cie Ciu sebenarnya milik kita. Aku yakin Lu Po tak akan menyakiti keluarga kita". Hui menanngis.

Man Sut yang pernah menipu Cu Po, membuat Po benci dan ingin melakukan serangan tiba-tiba. Man Sut khawatir agar berita ini tidak tersebar. Lauw Yu segera berlari ke Sun Cek. Akhirnya Po kembali. Po juga mengira keluarga Po untuk bertukar keseti. Ya dia sudah punya caru atau nenek di Po. Po mengira hadiah-hadiah, maka terjadilah pertempuran antara Po & Po.

Sementara itu Man Sut melakukan suatu rencana untuk tentaranya, untuk mengperbaiki pertahanan Sun Cek agar ia tetap. Sun Cek sangat terkejut dan sedih atas Sun Cek. Setelah itu kembali ke rumahnya. Ia berjanji untuk pergi ke Gunung Cahaya Bulan, lalu menanti di sana. Ia sangat berterima kasih ayahnya. Lalu muncul Cu Tia/Cu Lee, seorang pembantu ayahnya yang menasihati supaya Cek memimpin sendiri suatu pasukan tentara, dengan demikian bisa menyelesaikan tugas besar. Takartiba muncul penasihat Sun Hui yang mendukung usul itu juga.

Rencana itu dijalankan dengan senjata tiga corak pasukan dan lima ratus kuda dari Man Sut. Sebagai jaminan, Sun Cek menyerahkan senjata berbagai peninggalan ayahnya sebagai tanda bahwa Sut ingin memiliki kembali itu, lalu ia pun menggerakkan pasukannya.

Pembicaraan berikutnya adalah penyerangan terhadap Yang Ciu. Panglimaanya bernama Lauw Yu. This ing arabawa sepadanan tentara dan menghadang di Ngocie tapi ing dapat dilalahkan Cek karena dua perwiranya (Chio Kim & Ciu Tai) bergabung dengan Cek. Lauw Yu sendiri yang turun tangan menghadap musuh dengan mendirikan kesan dikaki bukit Lenglung. Cek berkecukupan di seberang sisi bukit itu.

Esoknya Sun Cek ingin ke Klenteng Song Bu dari keluarga Han di puncak bukit karena tadi malam ia bernyanyi disuruh bersebabnya di sana. Walaupun sudah dinasihati bahwa itu hanyalah jebakan tapi Cek tetap pergi dengan dua belas perjurit sebagai pengawalinya. Setelah semalaman mengintai posisi musuh tapi ketahuan oleh seorang anggota pasukan Lu Yu yang mengambal jalan kecil dekat tempat itu. Orang itu segera melaporkan kepada Yu tak semangap.

Tu Su Cu, tanpa diperintah langsung mengenakan pakaian perangnya dan mengejar Cek. Mereka telah saling menyerang dia puluh jurus dan tak satu pihak pun yang akan menang. Su Cu pura-pura kalah dan Cek mengajarnya. Cek berteriak "Sebagai anak Han kau tak akan mundur !" Su Cu menantang Cek ke dataran rendah dekat bukit. Mereka berperang lima puluh jurus lagi tapi tak ada yang berhasil seanehkan pertempuran itu. Pakaian perang mereka retak-robek.

Kemudian terdengar suara orang berteriak keras sekali. Lauw Yu dengan sepadanan tentara datang. Sun Cek kelihatan terdesak. Su Cu segera menaiki kuda yang sudah lari tadi, demikian juga Cek. Semua yang terlibat dalam peperangan itu seperti mengalir ke kaki bukit namun Cu dia datang sebagai penyelama. Akhirnya peperangan berhenti. Kedua pihak mundur dan kembali ke barak masing-masing.

Esoknya Sun Cek menantang Lauw Yu. Ketika Su Cu sedang menghadap Thi Buow, Lauw Yu meminta untuk berhenti karena kota Xid Ah sedang terancam sebab Tan Bu bergabung untuk melakukan pengkianatan dalam kota. Ya akan Botleng minta bantuan dari Sle Lee. Su Cu juga mundur ke Kingwan.

Sun Cek makin bersahabat dengan Tan Bu. Cek sangat menghormati dan memberi pangkat yang tinggi. Setelah kekalahan Lauw Yu, sebagian kekuatan Lauw Yu menyerah. Yu sendiri mencari perlindungan pada Lauw Piau. Kedua sahabatnya pun mati ditangan Cek.

Berakan berikutnya adalah penyerangan ke kota Botleng yang dipimpin oleh Sie Lee. Secara diam-diam seorang melepaskan anak panah dari dalam tebok dan melukai Sun Cek pada paha kirinya sehingga ia terjatuh dari kudanya dan segera rebul ke markas. Lasanya membuat dengan menepelkan sejenis logam yang biasa digunakan mengobati luka pada kuda.

Lalu disebarkan berita bahwa Cek telah mati, markasnya pun dibongkar. Para pengawal kota malam itu mengadakan serangan sekaligus melepaskan diri dari kepungan tapi terjebak dengan hadirnya Sun Cek dihadapan mereka. Dengan desakan Cek berhasil menguasai Botleng.

Tay Su Cu telah mempersatukan kedua golongan veteran sebagai tambahan atas pasukan sendiri untuk balas dendam atas kekalahan sebelumnya, tapi kali ini pun masih terjebak oleh Cek apalagi pasukan yang baru bergabung itu kebanyakan orang yang tinggal di dusun yang tak biasa dengan disiplin. Setelah diklat, Su Cu ditawan dan dibawa ke markas Cek. Cek memerintahkan pengawalnya untuk meninggalkan tahanan itu, lalu ia sendiri yang melepaskan ikatan Su Cu. Su Cu terpengaruh oleh sikap dan perlakuan baik dari lawannya sehingga ia dengan resmi menyerah. Akhirnya ia mau bekerja sama dengan Cek tapi ia harus mengumpulkan pasukannya dulu, lalu mereka menandatangani perjanjian bahwa Su Cu akan kembali pada tengah hari. Perkiraan-perkiraan yang lain tak percaya kalau Su Cu akan kembali, tapi Cek percaya kepada Su Cu. Esoknya memang Su Cu kembali dengan membawa lebih kurang seribu orang pasukan. Cek sangat gembira demikian juga dengan para perwiranya.

Sekarang Sun Cek mendapat gelar Sun Lang (Si Cemerlang). Tentara Cek tak diperbolehkan memakai sehingga rakyat senang. Ia menempatkan ibu dan keluarganya di Klok M, Sun Kwan dan Ciu Tai yang menguasai kota.

Rencana selanjutnya ke Selatan untuk mengepung kota Gowukun yang dikuasai oleh Gias Pek Houk/Si Harimau Putih/Pangeran dari Bouk Linur yang memerintah wilayah Gow. Sun Cek berhasil mengepung Gocisu, baik dari darat maupun dari laut. Selama tiga hari tak seorang pun yang berani menentang berorang, apalagi adanya Su Cu yang membantu Cek.

Pek Houk lalu mengutus saudaranya, Gias Ie, untuk menemui Cek guna mengadakan perdamaian. Ie berkata bahwa kakaknya ingin membagi wilayah ini dengan Cek, tapi keputusan itu membuat Cek marah dan membunuh Ie. Lehernya dipotong dan kepalanya diantar ke kakaknya. Houk lalu melarikan diri, mengumpulkan kembali anggota pasukannya yang telah terpencer-pencer dan mengambil posisi di tepi sungai bagian Barat. Tapi Teng Bouw menyerang mereka sampai di sungai Hwee Kee.

Pengusaha wilayah itu, Ong Long, menihak kepada Pek Houk tapi salah seorang pengikutnya menentang. Setelah Sun Cek muncu, mereka pun berorang. Tiba-tiba timbul keributan dibalok pasukan Ong Long karena ada serangan hebat yang dilakukan oleh sepasukan tentara Cek. Long berada dalam posisi terkering. Ia dan Pek Houk berperang habis-habisan dan berunding di tepi tebok kota.

Malapung jebatlah gentang sudah ditaklukkan, gentang ditutup, Sun Cek terus mengikuti dan memerintahkan pasukannya berorang untuk menyerang kecepat pintu gerbang tapi hasilnya tak seberapa.

Paman Cek membuat rencana untuk menyalakan api penerangan di semua gerbang dan menyalakan bendera tetap berkibar untuk memberi kesan seolah-olah tentara dalam keadaan siap. Sementara pasukan bergerak ke Selatan ke arah Klok. Diotok merupakan basis perbekalan mereka, karena takut kota itu akan dikuasai oleh Cek, maka Pek Houk dan Ciu Sin berangkat dengan lima keopi dan berhasil menedekati musuh. Tiba-tiba bunyi gendang dan

ngor sebagai tarungslan dari seaus jurusan. Cia Bin jatuh ditapak Cek. Powa berhasil menerobos keluar. Ang Lung tak berani kembali ke kota dan mundur ke arah Tiou Lau. Dengan keahlian Sun Dek berhasil menguasai kota.

Beberapa hari kemudian datanglah seorang penduduk asli (Tang Hsi) membawa pesan Pak Powa sebagai hadiah untuk Sun Dek, lalu Hsi diberi jabatan. Cia Tai diangkat sebagai Panglima. Ketika Cek berangkat kembali ke wilayahnya, sekelompok perampok menyerang Wansha yang dijaga oleh Sun Huan & Cia Tai. Tanpa bisa pertikai Tai menyerang para perampok akhirnya ia berhasil melarikan diri walaupun mendapat luka-luka lebih dari dua belas tempat pada tubuhnya. Huan pun selanjut.

Sun Dek sangat sedih. Tang Hsi berkata bahwa ada seorang pandai bernama Je Fan, seorang ahli bedah. Cet senjauh bahwa orang itu pasti le Tlong Siang dan seoptus dua perwiranya untuk menpondang ahli bedah itu. Je Fan lalu meminta seorang ahli bedah (Hua Tai) yang sangat terampil dalam "Seni Lintah". Luka-luka itu baru sembuh dalam waktu satu tahun. Cek berjanji akan merawat dengan baik.

Kecudian Sun Dek menyerang perampok itu dan menghancurkan mereka, dengan demikian kota Kiangtang segera tenang kembali. Cek melaporkan apa yang telah dilakukan kepada Cia Cah. Cek mencapai kota secepat dengan Cia lalu mengirim surat pada Man Sut untuk mengembalikan cas yang pernah dijadikan jaminan. Man Sut secara diam-diam menginginkan kedudukan yang paling didambakannya itu, membalas surat dengan mengatakan tak akan mengembalikan cap milik negara itu.

Man Sut lalu mengutipkan perwiranya untuk konsultasi guna menghancurkan Sun Dek. Ia Tai Ciaq menjawab bahwa Sut tak akan berbuat sesuatu bernagapnya karena Cek berada di tempat yang terjaga sangat ketat. Pertanya-rana Sut harus menyingkirkan Lauw Pie lalu berpikir tentang Sun Dek.
(Bersambung).

S A M A G I L A N Y A Lian (Manado)

Setelah keluar dari RSJ dengan adiknya, kira-kira sebulan Tono kembali lagi ke dokternya.

TONO : Dok... adik saya masih gila.

DOKTER: Memangnya kenapa ?

TONO : Habis... setiap hari dia naik ke atap rumah sambil me-
runtangkan kedua tangannya. Katanya dia itu antena TV

DOKTER: Kalau begitu harus dimasukkan lagi, masih gila.

TONO : Tapi Dok... kalau dia tak ada, bagaimana dengan TV ka-
mi di rumah ? Gambarnya nanti nggak akan keluar.

DOKTER: ??? Kalau begitu kalian berdua yang harus masuk RSJ ,
karena sama gilaunya.

Setiap orang tentu punya cara sendiri-sendiri guna melewati malam tahun baru sekaligus merayakan kedatangannya. Hal ini pun berlaku bagi muda-mudi PAKIN Surabaya. 31 Desember 1986 beregu mereka meninggalkan kota tercinta, beriringan dua mobil mereka bersafari menuju lokasi Jajag Banyuwangi, pucuknya Jawa Timur.

Kesal berbaur seria, lara bercampur suka, berpadu bangkitkan kenangan; dan tentu saja berkesan. Sehari-hari mereka "meronda" sudut-sudut wisata (Pulau Merah dan Pancor), sehari-hari pula mereka harus "nganggur" berpelukan dengan angan-angan untuk melanglang lebih lanjut. (mobil rusak, sialan !)

Namun ternyata Tuhan masih bersahabat dengan mereka, dan mengizinkan mereka melanjutkan safari mereka ke puncak Bromo, dan Pemandian Banyu Biru, sesudah reparasi mobil berakhir mulus. Dan, Sabtu malam 3 Januari 1987, sampailah mereka dengan selamat di pondok masing-masing.

Dalam Januari ini pula, PAKIN Surabaya putaran '85-'87 berakhir sudah, dan sebagai gantinya muncul di permukaan kepengurusan '87-'89. Wajah-wajah baru mendominasi penampilan PAKIN Surabaya kali ini; meski begitu tak mengurangi sedikit pun bobot kepengurusannya. Malah diharapkan mampu menghapuskan kejenuhan "orang-orang lama" dan menghembuskan terpaan angin segar yang bersemangat.

Dan perputaran roda-roda PAKIN awal tahun ini "mandeg" di kota Pasuruan (31 Januari '87), guna turut merayakan/memeriahkan suasana tahun baru Imlek 2538.

JAWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN MARI MINGGU

BOEM HIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

Februari '87 - Maret '87

tel: 08-02-'87

tel: 15-02-'87

- 1. Pengkhotbah : Ds. Djumadi A.
- 2. Pembawa acara : tc. Ratna
- 3. Pemimpin lagu-lagu: tc. Lona
- 4. Pemimpin doa : Ks. Subagio
- 5. Pendamping (ka.) : tc. Swandayani
- 6. Pendamping (ki.) : tc. Satrya
- 7. Pembaca ayat suci : tc. Satrya
- 8. Pembaca B koimanan: tc. Swandayani

tel: 22-02-'87

- 1. Pengkhotbah : Ks. Pwra Djlen Han
- 2. Pembawa acara : tc. Miharni H.
- 3. Pemimpin lagu-lagu: tc. Aniek S.
- 4. Pemimpin doa : tc. Budi S.
- 5. Pendamping (ka.) : tc. Djony
- 6. Pendamping (ki.) : tc. Liong Sing
- 7. Pembaca ayat suci : tc. Djony
- 8. Pembaca B keimanan: tc. Linda

- Ks. Subagio T.
- tc. Piang Hwie
- tc. Oen Tju
- tc. Tiang Yang
- tc. Lillis
- tc. Venny
- tc. Anvaga
- tc. Lillis

tel: 01-03-'87

- tc. Satrya
- tc. Tjiah Kang
- tc. Bjik Lian
- tc. Bingki I.
- tc. Hong Ling
- tc. Piang Hwie
- tc. Djik Lian
- tc. Kok Beng